

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa bermain drama melalui media audio-visual di kelas V SDN 3 Tapa masih rendah, dari 21 orang jumlah siswa kelas V hanya 6 orang atau 29% siswa yang mampu bermain drama dengan baik sesuai dengan aspek-aspek penilaian dalam kegiatan bermain drama. Sedangkan sisanya sebanyak 15 orang atau 71% tidak mampu bermain drama.

Drama merupakan suatu bentuk karya sastra yang dipertontonkan dan bertujuan untuk menggambarkan suatu kehidupan yang didasarkan pada naskah yang telah diatur. Materi bermain drama memerlukan tingkat pemahaman yang lebih sehingga unsur-unsur penting dalam drama dapat ditunjukkan dengan jelas seperti apa penguasaannya, misalnya bagaimana memerankan tokoh, dan memperlihatkan ekspresi yang sebenarnya. Agar mempermudah pemahaman siswa tentang bagaimana memerankan sebuah drama, maka diperlukan suatu media yang tentunya dapat menunjang pembelajaran.

Media audio-visual digunakan untuk memperlihatkan contoh yang lebih nyata kepada siswa sehingga siswa lebih memahami dan dapat membantu siswa belajar dengan lebih cepat. Namun, media audio-visual yang digunakan untuk menunjang pembelajaran ternyata belum maksimal dalam membantu siswa menguasai teknik bermain drama. Perlunya kesadaran diri dari siswa itu sendiri

dalam bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran, sehingga pelajaran yang akan diterima dapat dengan mudah dikuasai.

5.2 Saran

1. Guru dapat lebih memperhatikan siswa yang hanya bermain dalam proses pembelajaran, sehingga siswa yang lain tidak ikut terganggu.
2. Siswa seharusnya lebih memperhatikan penjelasan guru, sehingga lebih mudah memahami dan menguasai teknik bermain drama yang baik dan benar.
3. Guru dapat lebih memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa sehingga dapat membangun kepercayaan dalam diri siswa itu sendiri untuk lebih berani dalam menunjukkan kemampuan mereka.